BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian *explanatory research*. *Explanatory research* dipahami sebagai penelitian yang dilaksanakan dengan tujuan untuk menguji suatu hipotesis dan temuan dari penelitian menjelaskan korelasi antar variabel (Sugiono, 2018). Metode kuantitatif digunakan sebagai metode dalam penelitian ini yang merupakan sebuah metode penelitian untuk mempelajari dan meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan datanya melalui instrumen penelitian, dan menganalisis secara statistik terhadap data yang tujuannya adalah untuk mendeskripsikan dan menguji hipotesis (Sugiyono, 2018). Penelitian ini akan mempergunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sebuah informasi yang didapatkan peneliti tanpa perantara, dari tempat peneliti mengumpulkannya secara langsung. Data sekunder merupakan sebuah informasi yang didapatkan dari sumber sekunder misalnya buku dan jurnal nasional dan internasional.

Dalam penelitian ini untuk dimensi waktunya menggunakan dimensi waktu *cross-sectional*. Dimensi waktu ini digunakan karena untuk mengumpulkan atau mendapatkan data yang diinginkan hanya cukup dengan memerlukan satu waktu dan pengambilan data hanya dilakukan melalui kuesioner.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini berada di Kabupaten Wonosobo Provinsi Jawa Tengah...

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No.	Keterangan	Jun	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des 23-
		2023	2023	2023	2023	2023	2023	Juli 24
1	BAB I							
2	BAB II							
3	BAB III							
4	Seminar							
4	Proposal							
	Revisi Pasca							
5	Seminar							
	Proposal							
6	Penelitian							
7	BAB IV-V					10		
8	Sidang Skripsi							

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala	
1.	Gaya Hidup	Menurut (Susanto, 2013) dalam (Gunawan,	1. Activities/Aktivitas		
(X1) 20		2020) gaya hidup ialah model kehidupan	2. Interest/minat		
		individu di dunia yang diungkapkan dalam	3. Opinion/pendapat		
		aktivitas, minat, dan opini, gaya hidup			
		individu secara umum akan terlihat dari			
		aktivitas rutin yang di laksanakan,			
		bagaimana mereka melakukannya pikiran			
		mengenai segala sesuatu disekitar dan			
		seberapa besar meraka peduli pada mereka			
		dan bagaimana mereka memperlakukan			
		mereka diri sendiri dan dunia luar.			
2.	Literasi	Pendapat Yushita (2017:16) literasi	1. Penganggaran		
	Keuangan	keuangan ialah keterampilan yang berguna	2. Tabungan		
	(X2)	untuk membedakan keputusan keuangan,	3. Pinjaman		
		mendiskusikan keuangan dan permasalahan	4. Investasi	Likert	
		keuangan tanpa menimbulkan rasa		1-5	
		ketidaknyamanan, perencanaan masa depan,		1-3	
		dan secara kompeten menanggapi fakta			
		kehidupan yang berpengaruh pada putusan			
		keuangan keseharian, seperti kejadian			
		ekonomi yang lebih luas.			
3.	Kontrol Diri	Menurut Ghufron dan Risnawati dalam	1. Mengontrol		
	(X3)	Afiyeni (2023) Kontrol diri adalah	Perilaku (Behaviour		
		seperangkat perilaku yang dipusatkan	Control)		
		pada pencapian mengubah diri sendiri,	2. Mengontrol		
		kemencegah kehancuran diri, perasaan	Kognitif (Cognitive		
		kecukupan diri, perasaan kemandirian	Control)		
		(otonomi) atau kebebasan dari pengaruh	3. Keputusan (Control		
		seseorang, kebebasan dalam menetapkan	Decisions)		
		tujuan, ketangkasan dalam membagi			
		perasaan dan pikiran rasional, dan			

		sekumpulan perilaku yang berpusat pada		
		tanggung jawab pribadi		
4.	Pengelolaan	Menurut Gunawan, dkk (2020) manajemen	1. Tabungan	
	Keuangan (Y)	keuangan ialah kemampuan individu untuk	2. Pengeluaran	
		melalukan pengaturan, pengelolaan,	3. Pengelolaan hutang	
		perencanaan dan menyelamatkan keuangan	4. Investasi	
		hariannya	5. Dana Pensiun	

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pendapat dari Sugiyono (2018) mengungkapkan jika populasi merupakan area umum yang meliputi objek ataupun subjek dengan kualifikasi yang ditentukan dari sudut pandang peneliti sesuai dengan kebutuhan peneliti dan digunakan untuk menarik kesimpulan penelitian. Maka populasi dalam penelitian ini yaitu tenaga kerja muda di Wonosobo, sehingga secara pasti jumlah populasinya tidak dapat diketahui.

2. Sampel

Menurut Eviani & Hidayat (2021) sampel merupakan objek yang akan menjadi responden dalam riset yang diteliti serta diduga merepresentasikan semua populasi. Dalam pengambilan sampelnya menggunakan tekknik *non-probability sampling* dengan metode yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan kategori yang sudah ditentukan sebelumnya (Sugiyono, 2020). Penentuan sampelnya menggunakan kriteria yaitu:

a) Pendapatan, pendapatan harus diatas UMR Wonosobo yaitu sebesar Rp2.076.209. karena pendapatan diatas UMR itu cukup bagi sesorang untuk dapat mengontrol keuangannya dengan baik.

- b) Umur, karena disesuaikan dengan subjek penelitian ini yaitu pekerja muda wonosobo, karena pekerja muda memiliki kebebasan dalam finansial masih tidak terikat atas tanggung jawab dan ikatan apapun melainkan hanya kepada dirinya sendiri, jadi lebih leluasa dalam mengontrol keuangan. Rentan umur untuk responden adalah rentang usia 15-29 tahun (Aminuddin, 2017).
- c) Lokasi, pekerja muda harus berdomisili di wonosobo karenadisesuaikan dengan subjek penelitian yaitu pekerja muda yang berada di Wonosobo.

Pendapat dari Hair, et. al (2014), dalam menentukan ukuran sampel menggunakan pedoman yaitu:

- a) Jika pendugaan parameter dilaksanakan dengan metode kemungkinan maksimum jumlah sampel yang direkomendasikan yaitu antara 100 sampai 200, dengan sampel minimalnya 50.
- b) Sama dengan 5 sampai 10 kali jumlah indikator dari seluruh variabel.
- c) Dalam penelitian ini memiliki jumlah indikator sebanyak 15 indikator.
- d) Mengacu dengan poin kedua menurut Hair, maka ukuran sampel minimal 15x10 atau sebesar 150 sampel, dengan demikian sampel penelitian ini yaitu 150 orang sebagai responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu sebuah hal yang utama dalam penelitian mengingat jika mempergunakan teknik pengumpulan data yang tepat dapat menghasilkan analisis data yang memenuhi standar (Sugiyono, 2020). Penyebaran angket (kuesioner), online survei, dan *google form* digunakan untuk

mengumpulkan data penelitian. Kuesioner ini akan dibagikan kepada siapapun yang memenuhi kriteria dengan menggunakan *google form*. Alat pengukuran dalam kuesioner ini dengan mempergunakan skala *likert*. Pada penggunaan skala likert, dilakukan pengukuran terhadap perilaku, pendapat, dan persepsi individu ataupun organisasi terkait dengan fenomena sosial (Sugiyono, 2018). Interval skala *likert* yang digunakan yaitu satu sampai lima. Berikut pemberian Skor untuk jawaban kuesioner:

Tabel 3. 3 Skala Likert

No	Preferensi Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak setuju	1

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilaksanakan dengan tujuan untuk mengolah data sedemikian rupa sehingga menjadi informasi yang bermakna. Tujuan melakukan analisis data adalah untuk memperlihatkan hubungan antar variabel (Sugiyono, 2019). Analisis kuantitatif regresi berganda menjadi teknik yang digunakan sebagai alat pengolah datanya menggunakan program IBM SPSS 27.

1. Uji Validitas

Pendapat dari Ghozali (2018) pengujian validitas bertujuan untuk menguji validitas kuesioner. Dalam menentukan validitas instrumen, maka dapat dikatakan instrumen tersebut valid apabila pertanyaan-pertanyaan yang

ada di dalamnya mampu mengungkap informasi yang diukur dengan angket. Uji signifikansi dilaksanakan denganmembandingkan nilai r-hitung dan nilai r-tabel. Layaknya tidaknya sebuah instrumen umumnya ditentukan dengan menggunakan uji signifikansi koefisien korelasi dengan tingkat Sig. 0,05. Jika nilainya r-hitung > r tabel dan bertanda positif, dengan begitu itemnya akan dikatakan valid dan sebaliknya.

2. Uji Reliabilitas

Pendapat dari Ghozali (2018) Reliabilitas merupakan teknik untuk menguji kuesioner dan sebagai indikator variabel tertentu. Sebuah survei akan baik jika respons pada pernyataan konsisten dari waktu yang ditentukan. Uji reliabilitas ini menguji konsistensi hasil pengukuran suatu penelitian dengan berulang. Dianggap reliabel jika jawaban respondendijawab secara konsisten. Dalam penelitian ini uji validitas dilaksanakan dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha*. Sebuah intstrumen penelitian dinyatakan bisa diandalkan (*reliable*) jika nilai yang didapatkan *Cronbach's Alpha* > 0,60 (Ghozali, 2016) dalam (Meiryani, 2021). Sehingga ketentuan dalam pengujian ini yaitu:

- a). Apabila nilainya *Cronbach's Alpha* > 0,60, artinya item pertanyaannya dinyatakan *reliable*.
- b). Apabila nilainya *Cronbach's Alpha* < 0,60, artinya item pertanyaannya dinyatakan tidak *reliable*.

3. Uji Asumsi Klasik

a). Uji Normalitas

Pendapat dari Ghozali (2011) uji normalitas data dilaksanakan dengan maksud untuk menguji apakah variabel bebas dan variabel terikat dari suatu model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Dengan grafik standar, dengan ketentuan di bawah ini:

- Apabila data tersebut berada disekitar garis diagonal dan menyerupai sebuah pola distribusi normal, sehingga memenuhi ketentuan uji normalitas.
- 2.) Apabila data tersebut secara diagonal dan tidak menyerupai sebuah pola distribusi normal, sehingga tidak memenuhi ketentuan uji normalitas.

b). Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk memeriksa apakah antar variabel bebasnya terdapat korelasi yang signifikan. Model regresi yang baik harus menjamin tidak adanya hubungan antar variabel bebas. Untuk menentukan terjadinya multikolinearitas dalam sebuah model, kita dapat melihat jika $VIF < 10 > 0,1\,$ maka tidak mengalami gejala Multikolinieritas, dan sebaliknya. (Ningsih & Dukalang, 2019).

c). Uji Heteroskedastisitas

Adanya heteroskedastisitas menunjukkan adanya perbedaan (tidak konstan) pada variabel-variabel dalam model. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas atau tidak, kita dapat melihat scatterplot di mana sumbu horizontal merepresntasikan nilai prediksi dan sumbu vertikal merepresntasikan nilai sisa kuadrat. Apabila sebarannya mempunyai pola tertentu maka memperlihatkan terjadinya gejala heteroskedastisitas. Sebaliknya apabila penyebarannya acak maka menunjukkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Fau, 2020).

4. Uji Hipotesis

a). Uji T

Pendapat dari (Ningsih & Dukalang, 2019) uji t memiliki tujuan untuk mengidentifikasi adanya korelasi signifikan antara variabel independen dan variabel dependent. Hasil dari uji t kemudian dibandingkan dengan t tabel.

- Variabel bebas secara individual tidak signifikan dengan variabel terikat apabila nilainya Sig. > 0,05 atau t hitung < t tabel
- 2.) Variabel bebas secara individual signifikan dengan variabel terikat apabila nilainya Sig. < 0,05 atau t hitung > t tabel

b). Koefiesien Determinasi R²

Pengujian ini berguna untuk melihat sebesar apa pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas secara serentak. Uji koefisien determinasi (R²) berguna untuk mengestimasi serta memprediksi sebesar besar pengaruh bersamaan antara variabel bebas dan variabel terikat. Koefisien determinasi mempunyai nilai antara 0 dan 1. Apabila nilainya mendekati 1, mengindikasikan jika variabel bebasnya hamper memberikan seluruh

informasi yang diperlukan untuk mengestimasi variabel terikat, dan kemudian jika nilainya semakin kecil maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat menjadi sangat terbatas (Ghozali, 2016).

5. Interpretasi Model Regresi Linear

a). Analisis Regresi Linear

Persamaan regresi linier adalah model persamaan yang menjelaskan hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Dalam Ulfa (2021), variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki potensi untuk mempengaruhi variabel lain secara teoritis, dan variabel terikat adalah variabel dipengaruhi atau akibat dari variabel bebas. Persamaan regresi linier adalah:

$$y = a + b\mathbf{1}x\mathbf{1} + \mathbf{e}$$

$$y = a + b2x2 + e$$

$$y = a + b2x2 + e$$

Keterangan:

y = Variabel Dependen (Pengelolaan Keuangan)

a = Konstanta Regresi

b = Koefisien Regresi X

x1 = Variabel Independen (Gaya Hidup)

 x^2 = variable Independen (Literasi Keuangan)

x3 = variable Independen (Kontrol Diri)

e = standar eror